

**PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA:
PERSPEKTIF *FRAUD TRIANGLE THEORY* PADA SAAT
PANDEMI COVID-19
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Dita Nurhidayanti

No. Mahasiswa: 18312418

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA: PERSPEKTIF
FRAUD TRIANGLE THEORY PADA SAAT PANDEMI COVID-19
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam
Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata -1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Dita Nurhidayanti

No. Mahasiswa: 18312418

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Penulis,



(Dita Nurhidayanti)

**PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA: PERSPEKTIF
FRAUD TRIANGLE THEORY PADA SAAT PANDEMI COVID-19
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam
Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

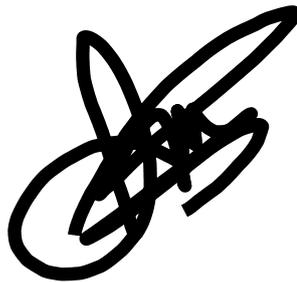
Nama: Dita Nurhidayanti

No. Mahasiswa: 18312418

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned below the text 'Dosen Pembimbing,'.

(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Triangle Theory

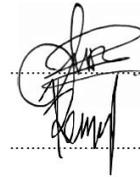
Disusun oleh : DITA NURHIDAYANTI

Nomor Mahasiswa : 18312418

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 08 November 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Reny Lia Riantika, SE., M.Accy.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.Pd., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

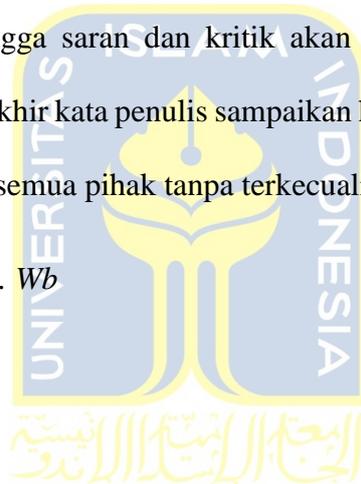
Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur kepada kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunianya, penulis diberikan kemudahan dan petunjuk sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif *Fraud Triangle Theory* pada saat Pandemi Covid-19.” Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan dan mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penulis sadari bahwa dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari adanya bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Sehingga izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmatnya dengan memberikan kelancaran, kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Almarhum Bapak yang selama hidupnya senantiasa selalu memberikan pengorbanan dan dukungan agar penulis mendapat pendidikan yang layak. Terima kasih atas segala perjuangan, didikan, dan kasih sayang yang belum sempat penulis balas. Semoga apapun yang telah bapak lakukan bisa menjadi amalan pahala yang berlimpah.
3. Ibu, kakak-kakak, dan adik yang selalu memberikan segala dukungan, doa, dan kasih sayangnya agar peneliti mendapat kelancaran dalam pengerjaan tugas akhir ini.
4. A Dodi selaku kakak tua peneliti yang telah memberikan segala macam bantuan moril dan materiil dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

5. Bapak Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. dan Ibu Ibu Fitriati Akmila, SE., M.Si., Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya selama pengerjaan tugas akhir ini.
6. Sahabat perkuliahan peneliti, Sasa, Vina, dan Mira yang menjadi penyemangat peneliti dalam menjalani perkuliahan.
7. Responden kuesioner yang telah membantu penulis dalam penelitian tugas akhir ini.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga saran dan kritik akan membantu untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Akhir kata penulis sampaikan harapan semoga adanya skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak tanpa terkecuali, khususnya penulis sendiri.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Penulis,

Dita Nurhidayanti.

DAFTAR ISI

<u>Halaman Sampul</u>	i
<u>Halaman Judul</u>	ii
<u>Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme</u>	iii
<u>Halaman Pengesahan</u>	iv
<u>Kata Pengantar</u>	v
<u>Daftar Isi</u>	viii
<u>Daftar Tabel</u>	x
<u>Daftar Gambar</u>	xi
<u>Daftar Lampiran</u>	xii
<u>Abstrak</u>	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang</u>	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u>	5
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	6
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u>	6
<u>1.5 Sistematika Penulisan</u>	6
<u>BAB II KAJIAN PUSTAKA</u>	9
<u>2.1 Landasan Teori</u>	9
<u>2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu</u>	14
<u>2.3 Hipotesis Penelitian</u>	15
<u>2.4 Kerangka Pemikiran</u>	18
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	20
<u>3.1 Populasi dan Sampel</u>	20
<u>3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data</u>	21
<u>3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Sampel</u>	22
<u>3.4 Analisis Data</u>	25
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	28
<u>4.1 Hasil Pengumpulan Data</u>	28
<u>4.2 Demografi Responden</u>	28
<u>4.3 Analisis Statistik Deskriptif</u>	30
<u>4.4 Model Pengukuran (<i>outer model</i>)</u>	31

4.5	<u>Model Struktural (<i>Inner Model</i>)</u>	35
4.6	<u>Pembahasan</u>	38
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>		41
5.1	<u>Kesimpulan</u>	41
5.2	<u>Keterbatasan</u>	41
5.3	<u>Saran</u>	41
<u>Daftar Pustaka</u>		43



DAFTAR TABEL

<u>Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data</u>	28
<u>Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</u>	28
<u>Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif Per Variabel</u>	30
<u>Tabel 4. 4 <i>Outer Loadings</i></u>	31
<u>Tabel 4. 5 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i></u>	32
<u>Tabel 4. 6 <i>Fornell-Larcker Criterion</i></u>	33
<u>Tabel 4. 7 <i>Cross Loading</i></u>	34
<u>Tabel 4. 8 <i>Construct Reliability and Validity</i></u>	35
<u>Tabel 4. 9 <i>R Square</i></u>	36
<u>Tabel 4. 10 <i>Path Coefficient</i></u>	36



DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2. 1 Fraud Triangle</u>	12
<u>Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian</u>	19



DAFTAR LAMPIRAN

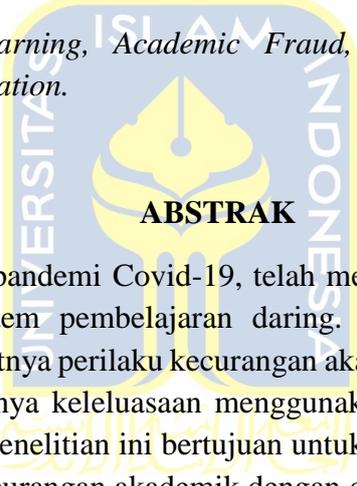
<u>LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian</u>	43
<u>LAMPIRAN 2 Output Kuesioner</u>	51
<u>LAMPIRAN 3 Output Hasil Analisis</u>	68



ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has changed learning practices to adopt an online learning system. This change in practice has indicated an increase in academic cheating behavior, especially among students with the freedom to use the internet to commit fraud. This study aims to determine the factors of someone committing academic fraud based on the development of the fraud triangle theory. This theory will develop how the factors of pressure, opportunity, and rationalization can affect the behavior of academic cheating. Through the use of questionnaires distributed to students at the Faculty of Business and Economics, Islamic University of Indonesia, the results of this study reveal that pressure and rationalization factors are factors that can influence someone to commit academic fraud during online learning while the opportunity factor does not influence academic cheating behavior.

Keywords: *Online Learning, Academic Fraud, Fraud Triangle, Pressure, Opportunity, Rationalization.*



ABSTRAK

Adanya wabah pandemi Covid-19, telah mengubah praktik pembelajaran untuk mengadopsi sistem pembelajaran daring. Perubahan praktik ini telah mengindikasikan meningkatnya perilaku kecurangan akademik khususnya di kalangan mahasiswa dengan adanya keleluasaan menggunakan internet untuk melakukan kecurangan. Di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor seseorang melakukan tindakan kecurangan akademik dengan dasar pengembangan dari teori segitiga penipuan. Dari teori tersebut akan mengembangkan bagaimana faktor tekanan, kesempatan dan rasionalisasi dapat berpengaruh terhadap tindakan perilaku kecurangan akademik. Melalui penggunaan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa di fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor tekanan dan rasionalisasi menjadi faktor yang dapat memengaruhi seseorang melakukan kecurangan akademik pada saat pembelajaran daring sedangkan faktor kesempatan tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan kecurangan akademik.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Kecurangan Akademik, Teori Segitiga Penipuan, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal Maret 2020, Organisasi kesehatan Dunia atau WHO, telah mendeklarasikan bahwa wabah Covid-19 menjadi pandemi global (Kompas, 2020). Merujuk pada pengertian di KBBI, pandemi adalah terjadinya wabah yang berjangkit di mana-mana secara serentak. Di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi angka positif dan kematian akibat Covid-19 ini dengan membatasi masyarakat bertatap muka dalam segala aspek dan bidang tak terkecuali bidang pendidikan. Upaya pemerintah tersebut dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau melakukan pembelajaran secara daring (Kompas, 2020).

Kenyataan di lapangan, perubahan praktik pembelajaran yang diadakan secara daring karena adanya wabah pandemi Covid-19 telah menyebabkan semakin maraknya kecurangan akademik yang dilakukan para siswa khususnya berkaitan dengan kecurangan secara daring di mana mereka yang memiliki keleluasaan dalam mengakses internet menggunakannya untuk bertindak curang. Dilansir dari Kompasiana (2021) kecurangan di dunia akademik sudah ada bahkan sebelum adanya pandemi Covid-19, namun dengan adanya pembelajaran daring ini membuat tingkat kecurangan lebih beragam dan membuat para pelaku memiliki kesempatan lebih dalam bertindak curang.

Salah satu bentuk kecurangan akademik adalah plagiarisme. Plagiarisme menjadi salah satu bentuk kecurangan akademik yang paling marak dilakukan

khususnya oleh para mahasiswa. Salah satu bentuk kecurangan akademik ini menjadi semakin meningkat dengan adanya pembelajaran daring ini (Kompas, 2020). Sebesar 95 persen tingkat plagiarisme yang dilakukan mahasiswa selama pembelajaran daring ini dikarenakan mereka sering mengutip jawaban dari internet atau dari jawaban teman-temannya (Medcom.id, 2021).

Meningkatnya tingkat plagiarisme di saat berlakunya pembelajaran daring menjadi sebuah keprihatinan karena integritas mahasiswa menjadi dipertanyakan. Di tengah budaya tidak ingin tertinggal dari kelompoknya, menjaga integritas bukan lagi tujuan utama para pencari ilmu ini. Keinginan selalu mendapat hasil terbaik menjadi yang dijunjung hingga melakukan segala cara untuk mencapainya (Kompas, 2020).

Bukan hanya plagiarisme, berkomunikasi dengan teman selama ujian, menggunakan bantuan *web solution* (seperti *chegg* dan *course hero*) untuk mengerjakan tugas, menggunakan situs pencarian saat ujian, dan banyaknya variasi tindakan kecurangan akademik lainnya yang bisa dilakukan mahasiswa terutama karena adanya pembelajaran daring sepertinya membuat kesempatan melakukan kecurangan lebih besar karena adanya perasaan tidak ada yang melihat.

Sebuah kasus di salah satu universitas di Australia, tepatnya kelas sains komputer di Australian National University (ANU) Canberra, telah mengakibatkan setidaknya 300 mahasiswa pada kelas tersebut mendapat hukuman berupa pengurangan 30 persen atas tugas akhir mereka karena adanya dugaan kecurangan akademik secara berkelompok. Hukuman yang diberikan oleh dosen yang berasal dari Indonesia, Dr Hanna, karena dia tidak bisa menemukan siapa yang melakukan

kecurangan, maka seluruh 300 mahasiswa di kelas tersebut mendapat hukuman (Kompas, 2020).

Di lain sisi, mahasiswa yang terlibat merasa tidak adil dengan pemberian hukuman tersebut dengan alasan bagaimana dengan mahasiswa yang telah belajar bisa jadi tidak lulus karena pemberian hukuman kepada semua orang. Oleh karena itu, pihak kampus mengadakan penyelidikan terhadap dugaan kecurangan akademik ini dengan meminta kerja sama para mahasiswa yang terlibat untuk memperjelas situasi dan memastikan seluruh nilai bagi mata kuliah tersebut diberikan dengan benar. Jika penyelidikan dilakukan untuk menentukan adanya pelanggaran, mahasiswa diminta membuat pernyataan dan saksi bisa diajukan sebelum hukuman ditentukan. (Kompas, 2020).

Kecurangan atau ketidakjujuran di dunia akademik sudah ada bahkan sebelum adanya pandemi COVID-19 ini, namun dengan adanya pembelajaran daring membuat tingkat ketidakjujuran ini lebih beragam dan membuat para pelaku memiliki kesempatan lebih dalam bertindak curang. Setidaknya ada tiga faktor yang memengaruhi tindak ketidakjujuran selama pandemi ini. Pertama tentang pemberian tipe soal saat ujian yang berada pada level ingatan siswa, hal ini membuka tindak kecurangan siswa untuk mencari jawaban melalui internet ketika mereka lupa. Kedua yaitu partisipasi orangtua dalam mengembangkan karakter berbuat jujur di rumah. Kemudian yang terakhir berkaitan dengan integritas siswa itu sendiri, semua siswa memiliki kesempatan yang sama ketika mereka ingin mencari jawaban saat ujian melalui internet namun siswa yang memiliki integritas,

bisa tidak bisa, mereka akan mencoba menemukan jawaban sendiri (Kompasiana, 2021).

McCabe et al., (2001) melakukan penelitian pertama kali dalam skala yang besar mengenai kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa di AS, di mana 75 persen di antaranya melakukan tindakan kecurangan ketika mereka mendapat tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Faktor-faktor tersebut dikembangkan dalam teori *fraud triangle*.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa dengan berbagai faktor. Penelitian tersebut dilakukan oleh Al Shbail (2021), Savilia (2020), Muhsin (2018), Artani (2017) dan Al Shurafat (2020). Penelitian yang dilakukan Al Shbail (2021) menunjukkan bahwa elemen pada faktor sosial berupa norma sosial dan kepercayaan sosial menjadi faktor yang paling tinggi seorang individu berniat melakukan kecurangan diikuti faktor *fraud triangle* (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan Al Shbail (2021) sejalan dengan penelitian yang dilakukan Savilia (2020) dan Muhsin (2018) dengan menunjukkan faktor dari tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Artani (2017) yang meneliti pada mahasiswa akuntansi di Bali yang menunjukkan variabel tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik.

Banyaknya faktor yang pernah diteliti dalam kecurangan akademik, maka penelitian ini mengacu pada penelitian Al Shbail (2021) yang membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi tindak kecurangan yang dilakukan mahasiswa dilihat dari faktor sosial dan model *fraud triangle*. Penelitian yang dilakukan Al Shbail (2021) menggunakan subjek mahasiswa di Yordania ketika adanya pandemi Covid-19 sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan dari pemaparan di atas maka penulisan penelitian ini ditunjukkan untuk melihat bagaimana pengaruh faktor-faktor dari *fraud triangle theory* terhadap perilaku mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik khususnya pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif *Fraud Triangle Theory* pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia).”

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas, maka rumusan masalah yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Apakah tekanan berpengaruh terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring?
2. Apakah peluang berpengaruh terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring?
3. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh tekanan terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.
2. Pengaruh peluang terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.
3. Pengaruh rasionalisasi terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga yang juga dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kecurangan akademik. Penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi masukan bagi organisasi pendidikan untuk pencegahan tindak kecurangan yang dilakukan mahasiswa dengan meningkatkan pengawasan dan pengendalian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan hal yang melatarbelakangi masalah mengenai kecenderungan berperilaku curang dalam hal akademik khususnya dalam masa pandemi covid-19. Kemudian dirumuskan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang akan dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu mengenai teori *fraud triangle* yang meliputi tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi dan teori-teori mengenai kecurangan akademik.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi penjelasan mengenai populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil pengolahan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan dan melakukan pembahasan dengan menganalisis berdasar hasil pengolahan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penelitian ditutup dengan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian yang dilakukan serta pemberian saran yang

diharapkan dapat bermanfaat dalam penelitian selanjutnya dan pihak yang berkepentingan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Tentang Kecurangan (*Fraud*)

2.1.1.1 Kecurangan (*Fraud*)

Kecurangan atau yang sering disebut dengan istilah *fraud* adalah mendapatkan keuntungan yang tidak adil atas orang lain. Terdapat tiga kondisi yang menyebabkan para pelaku melakukan *fraud* atau yang biasa dikenal dengan segitiga kecurangan (*fraud triangle*) yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi (Romney, 2018).

Istilah *fraud* dapat menggambarkan bagaimana kecurangan dilakukan dengan berbagai cara dengan tujuan penipuan untuk memperoleh informasi dari orang lain sehingga mendapat keuntungan lebih bagi dirinya pribadi. Kecurangan di sini berbeda dengan tindakan penipuan lainnya yang lebih mengutamakan kecerdasan daripada fisik seperti perampokan (Albrecht, 2015).

Berdasarkan informasi dari *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* yang membagi tingkatan pada praktik *fraud* yang dilakukan individual atau organisasi profesional menjadi tiga tingkatan yaitu, (Romney, 2018).

1) Penyelewengan aset (*Asset Misappropriation*)

Penyelewengan aset adalah penyalahgunaan atau pencurian aset perusahaan atau milik pihak lain. Kecurangan ini lebih mudah terdeteksi karena bentuknya yang berwujud atau dapat diukur.

2) Pernyataan curang (*Fraudulent Statement*)

Pernyataan curang adalah tindakan yang dilakukan untuk menutupi keadaan keuangan oleh para petinggi suatu perusahaan atau instansi pemerintahan.

3) Korupsi (*Corruption*)

Korupsi adalah bentuk kecurangan yang paling sulit dideteksi karena adanya kerja sama antar pihak yang terlibat suap agar saling memberikan keuntungan.

Ini termasuk suap, pemerasan finansial, dan penyalahgunaan kekuasaan atau konflik kepentingan.

2.1.1.2 Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*)

Kecurangan akademik merupakan tindakan dengan melakukan berbagai cara untuk melakukan kecurangan secara sengaja sehingga menyebabkan perbedaan pemahaman dalam menilai maupun menginterpretasikan sesuatu. (Eckstein, 2003). Anastasya (2017) di dalam penelitiannya menyatakan setidaknya terdapat empat hal umum yang termasuk kecurangan akademik. Pertama, yaitu tindakan menyontek dalam ujian, kedua yaitu mengambil sumber-sumber data suatu informasi atau referensi palsu, ketiga melakukan plagiarisasi dan yang keempat adalah tindakan membantu teman yang tidak bertanggung jawab seperti membantunya dalam ujian dengan membantu memberikan hasil jawaban atau memberitahukan soal-soal yang diujikan.

Mulai awal tahun 2020, sebagai dampak dari adanya pandemi Covid-19, Pemerintah mengumumkan adanya pemindahan praktik pembelajaran menjadi pembelajaran daring. Kegiatan belajar yang biasanya bertatap muka dengan para guru ataupun dosen diganti dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi

seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *Whatsapp* dan aplikasi pembelajaran lainnya (Detik.com, 2020).

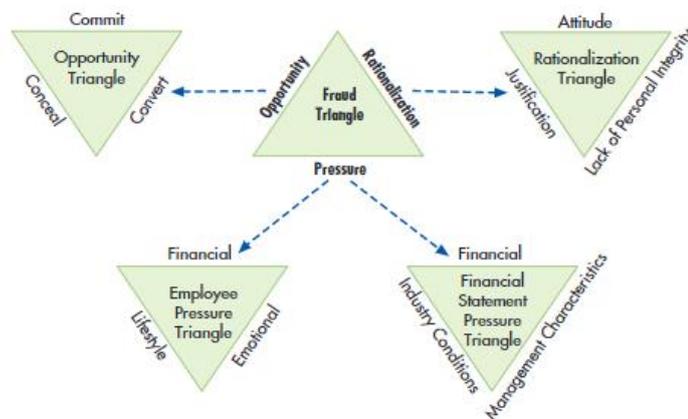
Dalam pembelajaran daring pun tidak menjadi penghalang bahwa integritas tetap dijunjung tinggi dalam bidang pendidikan. Namun kecurangan akademik tetap saja bisa terjadi selama pembelajaran daring ini. Beberapa contoh kecurangan saat belajar daring yaitu plagiarisi saat mengerjakan tugas dari internet ataupun jawaban teman. Sebesar 95 persen tingkat plagiarisme yang dilakukan mahasiswa selama pembelajaran daring ini dikarenakan mereka sering mengutip jawaban dari internet atau dari jawaban teman-temannya (Medcom.id, 2021).

Kasus kecurangan akademik berupa plagiarisme pernah dilakukan oleh pejabat yang mengikuti program S3 di Universitas Negeri Jakarta. Meraih gelar doktor seperti menjadi keharusan karena dijadikan sebagai penentu dari posisi, jabatan, hingga status sosial seseorang. Oleh karena ini pelaku seperti melakukan segala cara agar dapat meraih gelar tersebut (Bbc.com, 2017).

Kasus kecurangan akademik lainnya adalah pada perolehan *Certificate English Proficiency Test* (CEPT). Sertifikat tersebut diperlukan mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi oleh pihak kampus Universitas Islam Indonesia. Namun pada tahun 2014 telah terjadi kasus bahwa lebih dari seratus mahasiswa telah memalsukan sertifikat CEPT. Sehingga tes CEPT hanya dapat dilakukan di lembaga CILACS UII yang sebelumnya mahasiswa dapat memperoleh sertifikat tersebut dari lembaga manapun (Lpmprofesi.com, 2015).

2.1.2 *Fraud Triangle Theory*

Fraud triangle diperkenalkan pertama kali oleh Donald R. Cressey 1953. Di dalam teori ini disebutkan terdapat tiga unsur yang mendorong terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*) yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi (Romney, 2018).



Gambar 2.1 *Fraud Triangle*

Sumber: Accounting Information Systems (Romney, 2018)

Berikut ini adalah penjelasan dari unsur-unsur yang terkandung dalam *fraud triangle*.

A. Tekanan

Salah satu alasan seorang pelaku tindakan kecurangan melakukan kecurangan akademik dikarenakan mereka merasa perlu untuk melakukannya (Albrecht, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan Savilia (2020), memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang melatarbelakangi mahasiswa sebagai tekanan mereka untuk selalu berhasil dalam segala aspek, seperti adanya tekanan untuk membahagiakan orang tua, keinginan untuk lulus cepat dengan IPK yang tinggi,

untuk memenuhi persyaratan beasiswa, agar lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan dan untuk memenuhi pandangan dari orang sekitar.

B. Kesempatan

Kesempatan adalah kondisi atau situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan dan menyembunyikan kecurangan untuk menjadi keuntungan pribadi (Romney, 2018). Faktor kesempatan ini memang yang paling sering ditemui oleh para mahasiswa namun faktor ini pun bisa teratasi jika adanya kontrol internal dari pihak sekolah atau kampus sehingga kesempatan yang terjadi dapat terminimalisir (Juliardi dkk., 2021).

Becker et al., (2006) menyebutkan beberapa indikator kesempatan yang digunakan siswa untuk melakukan kecurangan, di antaranya: ketika guru atau dosen mereka tidak akan memeriksa plagiarisme, siswa berada pada lingkungan di mana siswa lainnya banyak yang melakukan tindakan curang dan guru tidak akan mencegahnya, guru atau dosen tidak mengubah bentuk tes atau tugas antar siswanya.

C. Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan alasan yang para pelaku kecurangan gunakan untuk membenarkan perilaku tidak jujur mereka (Romney, 2018). Arfiana (2021) mengemukakan beberapa bentuk dari rasionalisasi yang dimiliki para pelaku di antaranya yaitu bahwa yang berbuat curang itu banyak bukan hanya ia seorang, memiliki tugas dan ujian yang banyak namun waktu yang tersedia kurang, adanya anggapan bahwa jika ia berbuat curang tidak ada yang dirugikan, perasaan subjektivitas dalam penilaian yang diberikan dosen, kurangnya pemahaman suatu

materi yang telah dijelaskan oleh dosen, dan adanya anggapan jika sesuatu itu memiliki tujuan yang baik maka akan tetap baik meskipun caranya salah.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu diperlukan sebagai dasar dari acuan dan pertimbangan dalam pengembangan penelitian ini dengan mencantumkan hasil penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Al Shbail (2021) melakukan penelitian di Yordania saat awal pandemi Covid-19 menggunakan faktor *fraud triangle* (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) dan faktor sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor *fraud triangle* (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan kecurangan.
2. Savilia (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh dari faktor-faktor pada teori *fraud triangle* terhadap perilaku kecurangan akademik dengan responden yaitu mahasiswa akuntansi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fraud triangle* (tekanan, peluang, dan rasionalisasi) memiliki pengaruh terhadap tindakan kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa akuntansi.
3. Muhsin (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh dalam melakukan kecurangan akademik dilihat dari perspektif teori *fraud triangle* hingga *fraud pentagon*. Hasil penelitian ini membuktikan faktor pada *fraud triangle* (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik di mana faktor tekanan menjadi paling dominan.

4. Artani (2017) melakukan penelitian bagaimana pengaruh dari faktor *fraud diamond* dan faktor *self efficacy* terhadap perilaku curang dalam akademik. Hasilnya menunjukkan faktor tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi, namun hanya faktor kemampuan yang berpengaruh positif.
5. Juliardi (2021) melakukan penelitian apakah faktor dari teori fraud triangle, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas berpengaruh terhadap tindakan kecurangan mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor dari *fraud triangle* (tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi) dan integritas tidak berpengaruh sedangkan kemampuan dalam penyalahgunaan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap tindakan kecurangan mahasiswa.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Tekanan Terhadap Tindakan Mahasiswa dalam Melakukan Kecurangan Akademik

Pada kasus-kasus kecurangan akademik, pelaku memiliki faktor tekanan baik dari sisi internal berupa kurangnya pemahaman materi dan dari sisi eksternal misalnya pengaruh dari orang sekitar. Beberapa orang takut diasingkan oleh kelompoknya karena tidak memiliki cukup nilai, sehingga mereka mendapat tekanan untuk selalu mendapat nilai bagus meski melakukan tindakan curang agar diterima di kelompoknya (Kompasiana, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Al Shbail (2021), Savilia (2020), dan Muhsin (2018) menunjukkan bahwa faktor tekanan memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Berbeda dengan penelitian Artani (2017) yang menyatakan faktor tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik hal ini dapat dijelaskan karena para responden tidak merasa memiliki tekanan yang berhubungan dengan perkuliahan karena memiliki lingkungan dengan persaingan nilai yang rendah. Dari uraian di atas, didapat hipotesis berupa:

H₁ : Faktor tekanan berpengaruh positif terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.

2.3.2 Pengaruh Kesempatan Terhadap Tindakan Mahasiswa dalam Melakukan Kecurangan Akademik

Kesempatan dapat diartikan sebagai kondisi yang memungkinkan bagi seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan. Semakin besar kesempatan yang dirasakan, semakin besar persepsi bahwa tindakan tidak etis dapat berhasil dilakukan (Albrecht, 2014). Menurut Sasongko (2019) dalam Savilia (2020), kesempatan ini terjadi karena mahasiswa diberi pengawasan yang rendah atau kurangnya tindakan pendisiplinan atas perilaku curang sehingga tidak memberikan efek jera terhadap pelaku

Becker (2006) menyebutkan beberapa indikator kesempatan yang digunakan siswa untuk melakukan kecurangan, di antaranya: ketika guru atau dosen mereka tidak akan memeriksa plagiarisme, siswa berada pada lingkungan di mana siswa lainnya banyak yang melakukan tindakan curang dan guru tidak akan

mencegahnya, guru atau dosen tidak mengubah bentuk tes atau tugas antar siswanya.

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan Al Shbail (2021), Savilia (2020), dan Muhsin (2018) mendapat hasil sama bahwa faktor kesempatan memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Berbeda dengan (Artani, 2017), sebesar apapun sebuah kesempatan yang ada tidak berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan kecurangan akademik. Dari uraian di atas, didapat hipotesis berupa:

H₂ : Faktor peluang berpengaruh positif terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.

2.3.3 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Tindakan Mahasiswa dalam Melakukan Kecurangan Akademik

Rasionalisasi adalah membenaran diri atas perilaku yang salah sebagai bentuk membenaran atas perilaku curang yang dilakukan (Albrecht, 2014). Ketika mahasiswa melakukan kecurangan, mereka akan merasionalisasikan tindakan mereka misalnya dengan berpikir bahwa ketika mereka melakukan kecurangan mereka tidak merugikan siapapun (Savilia, 2020). Mahasiswa yang mengerti bahwa tindakannya salah, akan merasionalisasikan atau membenarkan tindakan mereka karena berbagai alasan, dengan kata lain tindakan rasionalisasi ini akan memungkinkan pelaku untuk melihat tindakan salah tadi sebagai tindakan yang dapat diterima (Sasongko et al., 2019).

Arfiana (2021) mengemukakan beberapa bentuk dari rasionalisasi yang dimiliki para pelaku di antaranya yaitu bahwa yang berbuat curang itu banyak

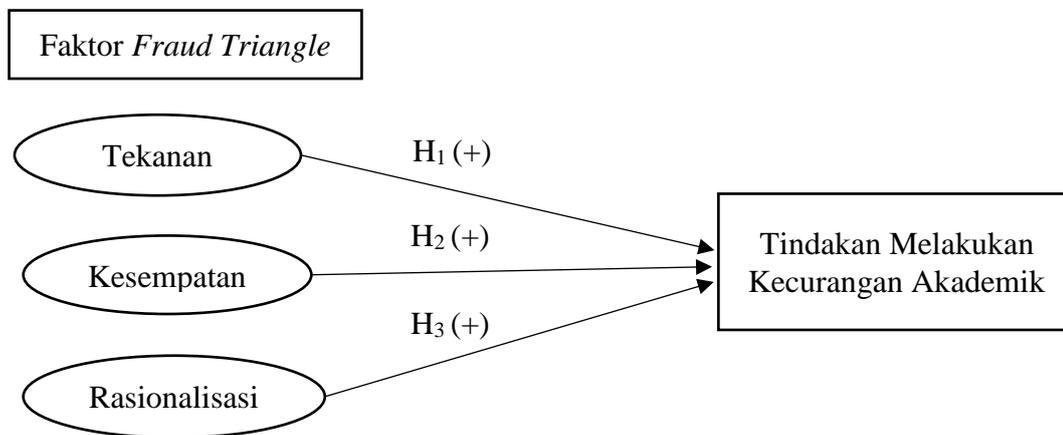
bukan hanya ia seorang, memiliki tugas dan ujian yang banyak namun waktu yang tersedia kurang, adanya anggapan bahwa jika ia berbuat curang tidak ada yang dirugikan, perasaan subjektivitas dalam penilaian yang diberikan dosen, kurangnya pemahaman suatu materi yang telah dijelaskan oleh dosen, dan adanya anggapan jika sesuatu itu memiliki tujuan yang baik maka akan tetap baik meskipun caranya salah.

Penelitian yang dilakukan oleh Al Shbail (2021), Savilia (2020), dan Muhsin (2018) menunjukkan bahwa faktor rasionalisasi memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal tersebut bertolak dengan penelitian Artani (2017) yang menyatakan bahwa dengan adanya pembenaran dalam melakukan kecurangan akademik pun tidak selalu membuat seseorang akan melakukan kecurangan akademik. Dari uraian di atas, didapat hipotesis berupa:

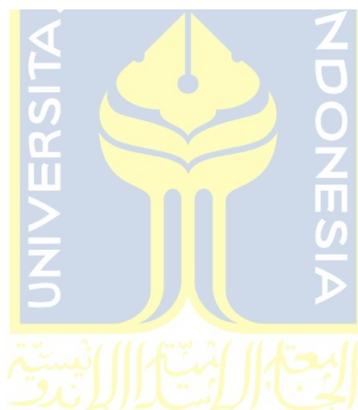
H₃ : Faktor rasionalisasi berpengaruh positif terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.

2.4 Kerangka Pemikiran

Model penelitian ini menggambarkan tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa dalam melakukan tindakan kecurangan. Model penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Al Shbail (2021). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka model tersebut dapat dikembangkan dan dijadikan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan orang atau peristiwa di mana sampel akan diambil (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pengambilan populasi ini untuk mengetahui faktor yang memengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang dikaitkan dengan teori *fraud triangle*.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai alternatif untuk mewakili populasi tersebut ketika ketidakefektifan jika melakukan pengambilan data seluruh populasi dan adanya keterbatasan waktu dan biaya jika melakukan pengambilan data menyeluruh (Saunders, 2012).

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017) sedangkan *convenience sampling* adalah pengambilan sampel bebas sekehendak peneliti dengan pemilihan responden yang masuk kriteria (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Mahasiswa aktif angkatan 2018-2021.

Berdasarkan data yang diperoleh dari divisi akademik Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia, jumlah mahasiswa FBE UII dari angkatan 2018-2021 adalah sebanyak 4.130 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dikarenakan pada penelitian ini diketahui jumlah populasinya. Berikut rumus Slovin:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4.130}{1 + 4.130 \times 0,08^2}$$

$$= 150,5541$$

Keterangan:

n = Jumlah Minimal Sampel

N = Jumlah Total Sampel

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir 8%

Dari hasil perhitungan di atas, maka didapatkan jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah sebanyak 151 sampel.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengumpulan data berupa kuesioner. Metode ini adalah memberikan pertanyaan kepada responden sehingga sering digunakan untuk penelitian deskriptif dan eksploratif (Saunders, 2012). Pada kuesioer ini skala Likert yang digunakan adalah metode 6 skor dengan rincian sebagai berikut:

- Skor 1 = Sangat tidak setuju
- Skor 2 = Tidak Setuju
- Skor 3 = Agak Tidak Setuju
- Skor 4 = Agak Setuju
- Skor 5 = Setuju
- Skor 6 = Sangat Setuju

Dikarenakan perkuliahan pada saat penelitian ini dilakukan proses pembelajaran daring, maka kuesioner ini akan dibagikan kepada responden secara online melalui *google form*.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Sampel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Saunders, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.

Tabel 3. 1
Indikator Variabel Perilaku Kecurangan Akademik

No.	Perilaku Kecurangan Akademik
1	Selama pembelajaran daring, saya menggunakan contekan pada saat ujian/kuis yang bersifat tertutup (atau bukan open book)
2	Selama pembelajaran daring, saya menyalin tugas/karya lain rekan mahasiswa.
3	Selama pembelajaran daring, saya memalsukan/merekayasa jawaban untuk memenuhi tugas, kuis, atau ujian.
4	Selama pembelajaran daring, saya membantu dan/atau menyebarkan jawaban/contekan kepada rekan mahasiswa

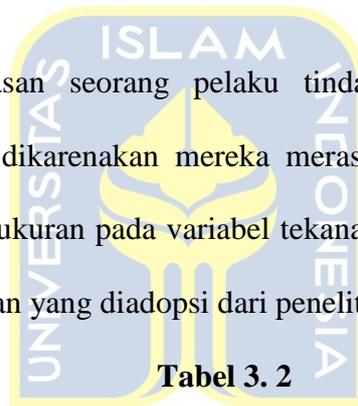
Sumber: Al Shbail (2021).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat (Saunders, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah faktor-faktor dari konsep *fraud triangle* yaitu, tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi serta faktor dari *social capital theory* yaitu *social norms* dan *social trust*.

3.3.2.1 Tekanan

Salah satu alasan seorang pelaku tindakan kecurangan melakukan kecurangan akademik dikarenakan mereka merasa perlu untuk melakukannya (Albrecht, 2014). Pengukuran pada variabel tekanan menggunakan 6 skala likert dengan daftar pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Al Shbail (2021).



Tabel 3. 2

Indikator Variabel Tekanan

No.	Tekanan
1	Di beberapa kelas daring, saya tidak bisa mendapatkan nilai yang saya inginkan tanpa menyontek
2	Saya tidak punya waktu untuk menyelesaikan beberapa tugas tanpa menyontek
3	Saya memiliki waktu yang sulit untuk mengikuti kelas daring yang saya ikuti
4	Saya melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran daring untuk meringankan biaya kuliah.
5	Saya melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran daring dikarenakan saya sering menunda pekerjaan.
6	Saya melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran daring karena orang tua/wali selalu menuntut saya untuk mendapatkan IP yang tinggi.

7	Saya melakukan kecurangan akademik agar nilai saya setara dengan rekan mahasiswa.
---	---

Sumber: Al Shbail (2021).

3.3.2.2 Kesempatan

Kesempatan adalah kondisi atau situasi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan dan menyembunyikan kecurangan untuk menjadi keuntungan pribadi (Romney, 2018). Pengukuran pada variabel kesempatan menggunakan 6 skala likert dengan daftar pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Al Shbail (2021).

Tabel 3.3
Indikator Variabel Kesempatan

No.	Kesempatan
1	Fakultas tidak mengambil tindakan serius untuk mencegah ketidakjujuran akademik
2	Saya merasa bahwa dosen tidak melakukan pengecekan plagiarisme (seperti Turnitin)
3	Dosen atau pengawas ujian tidak dapat menelusuri bukti tindakan kecurangan daring.
4	Kecurangan akademik daring dapat dilakukan karena minimnya sanksi tegas.

Sumber: Al Shbail (2021).

3.3.2.3 Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan alasan yang para pelaku kecurangan gunakan untuk membenarkan perilaku tidak jujur mereka (Romney, 2018). Pengukuran pada variabel rasionalisasi menggunakan 6 skala likert dengan daftar pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Al Shbail (2021).

Tabel 3. 4
Indikator Variabel Rasionalisasi

No.	Rasionalisasi
1	Jika saya menyalin jawaban dari teman saya yang sedang lengah, maka itu adalah kesalahannya.
2	Jika seorang dosen tidak menjelaskan apa yang dia anggap sebagai kecurangan akademik, maka dosen tidak dapat mengatakan saya curang.
3	Saya melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran daring karena teman-teman saya juga melakukannya.
4	Saya bekerja sama dengan teman saat ujian daring sebagai bentuk solidaritas.
5	Saya tidak merugikan siapapun ketika saya melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.

Sumber: Al Shbail (2021).

3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). Partial Least Square (PLS) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model Struktural.

Penggunaan Partial Least Square, Structural Equation Modeling (PLS-SEM) karena kemampuan dalam memodelkan variabel laten, mengoreksi kesalahan pengukuran, dan mengestimasi parameter model secara bersamaan (Alshurafat dkk., 2021).

3.4.1 Model Pengukuran (*outer model*)

Di dalam pengolahan data menggunakan Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menguji outer model atau model pengukuran dilakukan dalam tiga tahap yaitu uji validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas.

3.4.1.1 Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas konvergen digunakan untuk mengukur tentang kevalidan dari kuesioner dengan melihat bagaimana kuesioner itu mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Saunders, 2012). Validitas item – item pertanyaan kuesioner dapat diukur dengan melakukan korelasi antara skor item pertanyaan dengan total skor variabel. Pengujian ini dilakukan dalam dua parameter yaitu *outer loading* $> 0,7$ dan *Average Variance Extracted (AVE)* $> 0,5$.

3.4.1.2 Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai average variance extracted (AVE). Nilai AVE digunakan untuk menguji akar kuadrat dari setiap AVE apakah korelasi lebih besar dari setiap konstruk laten. Selain itu, nilai AVE digunakan sebagai syarat validitas diskriminan tercapai. Nilai AVE minimum untuk menyatakan bahwa keandalan telah tercapai adalah sebesar 0,50. Nilai AVE di bawah 0,50 menunjukkan bahwa indikator memiliki rata-rata tingkat eror yang lebih tinggi.

Pengujian ini dilakukan dengan dua parameter yaitu *Fornell-Larcker Criterion* dan *Cross Loading*. Pengujian *Fornell-Larcker Criterion* adalah untuk membandingkan nilai akar AVE dengan nilai korelasi konstruk dengan konstruk lainnya di mana setiap nilai akar AVE akan lebih besar dibandingkan nilai korelasi konstruk antar konstruk lainnya (Fornell & Larcker, 1981). Sedangkan pengukuran validitas diskriminan menggunakan *Cross Loading* ditunjukkan untuk melihat korelasi antara variabel dan indikator.

3.4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner itu handal atau reliabel dengan melihat kekonsistenan dan kestabilan dari jawaban terhadap pernyataan (Saunders, 2012).

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* maupun *cronbach alpha* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7.

3.4.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-square* yang merupakan uji goodness-fit model *path coefficient* (koefisien jalur). Seluruh pengujian pada model struktural menggunakan algoritma *bootstrapping* pada software SmartPLS 3.0. Ukuran signifikansi pengaruh antar variabel yaitu dengan melihat perbandingan nilai t-statistik dan p value. Jika nilai t-statistik > 1,96, maka hasilnya signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online melalui *google form* dengan responden adalah mahasiswa di Fakultas Bisnis & Ekonomika UII. Rincian dari data kuesioner yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner terkumpul	246	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner memenuhi syarat	246	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel 4.1 di atas, diketahui data yang terkumpul adalah sebanyak 246 responden. Dari kuesioner yang telah terkumpul, data responden yang dapat diterima dan diolah adalah sebanyak 246 responden atau sebesar 100%.

4.2 Demografi Responden

Dalam penelitian ini karakteristik dari responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, asal prodi, dan indeks prestasi kumulatifnya. Rincian mengenai kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	96	39%
Perempuan	150	61%
Usia		
18 Tahun	2	0.8%

19 Tahun	37	15%
20 Tahun	90	36.6%
21 Tahun	58	23.6%
22 Tahun	39	15.9%
23 Tahun	18	7.3%
24 Tahun	2	0.8%
Asal Prodi		
Akuntansi	133	54.1%
Manajemen	64	26%
Ilmu Ekonomi	49	19.9%
Angkatan		
2018	57	23.2%
2019	61	24.8%
2020	118	48%
2021	10	4.1%
Indeks Prestasi		
2,51 – 2,70	2	0.8%
2,71 – 3,00	11	4.5%
3,01 – 3,25	35	14.2%
3,26 – 3,50	38	23.6%
2,51 – 3,70	68	27.6%
3,71 – 4,00	70	28.5%
Lainnya	2	0.8%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan data dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini dimayoritasi oleh perempuan. Dari 246 responden, sebanyak 150 respondennya adalah perempuan dengan persentase 61% dan sisanya 39% adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak atau sebanyak 96 responden. Dalam kategori usia, responden paling banyak berada pada usia 20 tahun sebanyak 90 responden (36.6%). Kemudian pada kategori asal prodi didominasi oleh responden dari prodi akuntansi sebanyak 133 responden (54.1%), diikuti oleh prodi manajemen sebanyak 64 responden (26%), sisanya dari prodi ilmu ekonomi sebanyak 49 responden (19.9%). Selanjutnya, kategori tahun angkatan responden

didominasi oleh angkatan 2020 sebanyak 118 responden atau sebesar 48% dari keseluruhan responden. Kategori terakhir yaitu, indeks prestasi, paling banyak responden memiliki indeks prestasi adalah 3,71 – 4,00 dengan 70 responden atau sebesar 28.5%.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif Per Variabel

Keterangan	n	Minimum	Maksimum	Mean	<i>Std. Deviation</i>
Perilaku Kecurangan Akademik	246	4	24	3.730	1.155
Tekanan	246	7	42	3.454	1.170
Kesempatan	246	4	24	3.835	1.012
Rasionaisasi	246	5	30	3.794	0.971

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel 4.3 disajikan hasil statistik deskriptif dan diketahui jumlah data pada penelitian ini sebanyak 246 responden yang disajikan dalam nilai n. Pengujian deskriptif pada tabel juga menunjukkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata atau mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel dependen dan independen yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel perilaku kecurangan akademik memiliki nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Nilai rata-rata atau mean pada variabel ini adalah 3,730 yang dapat berarti bahwa responden penelitian ini rata-rata memberikan jawaban “Agak tidak setuju” berdasar skala kuesioner.
2. Variabel tekanan memiliki nilai minimum 7 dan nilai maksimum 42. Nilai rata-rata atau mean pada variabel ini adalah 3,454 yang dapat berarti bahwa

responden penelitian ini rata-rata memberikan jawaban “Agak tidak setuju” berdasar skala kuesioner.

3. Variabel kesempatan memiliki nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Nilai rata-rata atau mean pada variabel ini adalah 3,835 yang dapat berarti bahwa responden penelitian ini rata-rata memberikan jawaban “Agak tidak setuju” berdasar skala kuesioner.
4. Variabel rasionalisasi memiliki nilai minimum 5 dan nilai maksimum 30. Nilai rata-rata atau mean pada variabel ini adalah 3,794 yang dapat berarti bahwa responden penelitian ini rata-rata memberikan jawaban “Agak tidak setuju” berdasar skala kuesioner.

4.4 Model Pengukuran (*outer model*)

Di dalam pengolahan data menggunakan Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menguji *outer model* atau model pengukuran dilakukan dalam tiga tahap yaitu uji validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas.

4.4.1 Uji Validitas Konvergen

Pengujian validitas konvergen dilakukan untuk menguji masing-masing indikator konstruk di dalam model. Pengujian ini dilakukan dalam dua parameter yaitu *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*.

Tabel 4. 4 *Outer Loadings*

Variabel	<i>Outer Loadings</i>
Perilaku Kecurangan Akademik	
PKA 1	0.840
PKA 2	0.830
PKA 3	0.815

PKA 4	0.828
Tekanan	
TEK 1	0.763
TEK 2	0.777
TEK 3	0.755
TEK 4	0.785
TEK 5	0.792
TEK 6	0.780
TEK 7	0.776
Kesempatan	
KES 1	0.725
KES 2	0.785
KES 3	0.721
KES 4	0.743
Rasionalisasi	
RAS 1	0.728
RAS 2	0.719
RAS 3	0.729
RAS 4	0.717
RAS 5	0.725

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Parameter *outer loadings* digunakan untuk melihat kevalidan dari setiap indikator. Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas didapat bahwa setiap indikator memiliki nilai *outer loadings* melebihi 0,7. Maka dapat diartikan bahwa nilai yang dihasilkan oleh setiap indikator pertanyaan tersebut telah memenuhi uji validitas konvergen atau telah valid.

Tabel 4. 5 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Perilaku Kecurangan Akademik	0.686
Tekanan	0.602
Kesempatan	0.553
Rasionalisasi	0.523

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Parameter *Average Variance Extracted (AVE)* digunakan untuk melihat kevalidan dari setiap variabel. Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengukuran *Average Variance Extracted (AVE)* yang memperlihatkan bahwa setiap variabel telah memiliki nilai lebih dari 0,5 yang dapat diartikan bahwa nilai yang dimiliki oleh setiap variabel telah memenuhi uji validitas konvergen atau telah valid.

4.4.2 Uji Validitas Diskriminan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui validitas dengan membandingkan korelasi indikator dan variabelnya. Pengujian ini dilakukan dengan dua parameter yaitu *Fornell-Larcker Criterion* dan *Cross Loading*.

Tabel 4. 6 Fornell-Larcker Criterion

	Kesempatan	Perilaku Kecurangan Akademik	Rasionalisasi	Tekanan
Kesempatan	0.744			
Perilaku Kecurangan Akademik	0.513	0.828		
Rasionalisasi	0.591	0.650	0.723	
Tekanan	0.571	0.768	0.718	0.776

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Keterangan: Nilai-nilai pada diagonal utama menunjukkan nilai akar AVE, dan nilai- nilai lainnya menunjukkan korelasi antar konstruk.

Pengujian *Fornell-Larcker Criterion* adalah untuk membandingkan nilai akar AVE dengan nilai korelasi konstruk dengan konstruk lainnya di mana setiap nilai akar AVE akan lebih besar dibandingkan nilai korelasi konstruk antar konstruk lainnya (Fornell & Larcker, 1981). Pada tabel 4.6, setiap nilai yang dimiliki dari konstruk itu sendiri itu lebih besar dibandingkan nilai korelasi suatu

konstruk dengan konstruk lainnya, maka hasil uji validitas diskriminan telah valid. Seperti pada variabel tekanan, di mana nilai konstruk tekanan dengan konstruk (0.776) lebih besar daripada nilai variabel tekanan dengan variabel lainnya.

Tabel 4. 7 Cross Loading

	PKA	TEK	KES	RAS
PKA 1	0.840	0.599	0.409	0.549
PKA 2	0.830	0.652	0.389	0.505
PKA 3	0.815	0.705	0.495	0.581
PKA 4	0.828	0.572	0.393	0.512
TEK 1	0.585	0.763	0.453	0.501
TEK 2	0.641	0.777	0.372	0.545
TEK 3	0.501	0.755	0.416	0.530
TEK 4	0.608	0.785	0.441	0.543
TEK 5	0.622	0.792	0.435	0.590
TEK 6	0.604	0.780	0.500	0.576
TEK 7	0.592	0.776	0.487	0.612
KES 1	0.345	0.453	0.725	0.433
KES 2	0.434	0.468	0.785	0.444
KES 3	0.344	0.388	0.721	0.412
KES 4	0.392	0.389	0.743	0.470
RAS 1	0.529	0.381	0.381	0.728
RAS 2	0.414	0.466	0.466	0.719
RAS 3	0.476	0.489	0.489	0.729
RAS 4	0.471	0.391	0.391	0.717
RAS 5	0.448	0.422	0.422	0.725

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pengukuran validitas diskriminan menggunakan *Cross Loading* ditunjukkan untuk melihat korelasi antara variabel dan indikator. Tabel 4.7 memperlihatkan setiap nilai indikator suatu variabel akan lebih tinggi nilainya dibandingkan nilai indikator tersebut untuk variabel lainnya. Hal ini membuktikan setiap indikator pada penelitian ini telah memenuhi uji validitas diskriminan.

4.4.3 Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat diuji melalui nilai Cronbach's alpha harus lebih dari 0,6 dan nilai *composite reliability* harus lebih dari 0,7. Nilai pada *Cronbach's alpha* menunjukkan pengujian nilai reliabilitas dari suatu variabel sedangkan nilai pada *composite reliability* menunjukkan nilai reliabilitas yang sesungguhnya.

Tabel 4. 8 Construct Reliability and Validity

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Perilaku Kecurangan Akademik	0.848	0.897
Tekanan	0.890	0.914
Kesempatan	0.732	0.832
Rasionalisasi	0.773	0.846

(Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai cronbach's alpha pada angka 0.732 sampai dengan 0.890 maka seluruh variabel berada pada batas minimal ($\alpha > 0,6$). Hasil ini didukung dengan nilai *composite reliability* yang berada pada angka 0.832 sampai dengan 0.914 maka seluruh variabel berada pada batas minimal ($\alpha > 0,7$). Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memenuhi reliabilitas yang sangat andal.

4.5 Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural atau inner model dilakukan untuk melihat dan menganalisa hubungan antar konstruk variabel. Model struktural diuji dengan melihat nilai *R-square* dan *path coefficient* (koefisien jalur). Seluruh pengujian

pada model struktural menggunakan algoritma *bootstrapping* pada software SmartPLS 3.0

4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *R-square* digunakan untuk memberikan informasi seberapa besar nilai yang hanya dimiliki oleh variabel endogen (dependen) dan nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel exogen (independen) memengaruhi variabel endogen (dependen).

Tabel 4. 9 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Kecurangan Akademik	0.612	0.607

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Nilai R square pada variabel perilaku kecurangan akademik sebesar 0,612 atau 61,2%. Hal ini mengartikan bahwa seluruh variabel exogen (independen) dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap perilaku kecurangan akademik sebesar 61,2%. Sedangkan sisanya, sebesar 38,8% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar dari model penelitian ini.

4.5.2 *Path Coefficient*

Pengujian *path coefficient* dilakukan untuk menguji apakah sebuah hipotesis dapat diterima atau tidak dengan melihat nilai signifikansi dan t-statistiknya. Rules of thumb yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik > 1,96 dengan tingkat signifikan p-value 0,05 dan nilai koefisien jalur bernilai positif.

Tabel 4. 10 Path Coefficient

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keputusan
TEK → PKA	0.603	8.049	0.000	H1 diterima
KES → PKA	0.061	0.977	0.329	H2 ditolak
RAS → PKA	0.181	2.051	0.041	H3 diterima

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 didapat hasil sebagai berikut:

- A. Hipotesis pertama menguji apakah variabel tekanan akan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasilnya menunjukkan nilai koefisien jalur positif sebesar 0,603 dengan t-statistik 8,049 > 1,96 dan p-value 0,000 < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel tekanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Maka hipotesis (H1) yang mengatakan *H₁: Faktor tekanan berpengaruh positif terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.* dapat diterima.
- B. Hipotesis kedua menguji apakah variabel kesempatan dapat berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasilnya menunjukkan nilai koefisien jalur positif sebesar 0,061 dengan t-statistik 0.977 < 1,96 dan p-value 0,329 > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kesempatan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Maka hipotesis (H2) yang mengatakan *H₂: Faktor kesempatan tidak berpengaruh positif terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.* ditolak.
- C. Hipotesis ketiga menguji apakah variabel rasionalisasi dapat berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasilnya menunjukkan nilai koefisien

jalur positif sebesar 0,181 dengan t-statistik 2,051 > 1,96 dan p-value 0,041 > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel rasionalisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Maka hipotesis (H3) yang mengatakan *H₃: Faktor rasionalisasi berpengaruh positif terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring.* dapat diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan dinyatakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik khususnya dalam proses pembelajaran secara daring. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Shbail (2021), Savilia (2020), dan Muhsin (2018) menunjukkan bahwa faktor tekanan memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Pada kasus-kasus kecurangan akademik, pelaku memiliki faktor tekanan baik dari sisi internal berupa kurangnya pemahaman materi dan dari sisi eksternal misalnya pengaruh dari orang sekitar. Beberapa orang takut diasingkan oleh kelompoknya karena tidak memiliki cukup nilai, sehingga mereka mendapat tekanan untuk selalu mendapat nilai bagus meski melakukan tindakan curang agar diterima di kelompoknya (Kompasiana, 2021). Perbedaan latar belakang yang menekan mahasiswa sehingga melakukan kecurangan akademik ini membuktikan bahwa faktor tekanan pada teori *fraud triangle* membuktikan bahwa faktor tekanan

memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.

4.6.2 Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesempatan dinyatakan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik khususnya dalam proses pembelajaran secara daring. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2021) dan Christiana (2021), hal ini dapat terjadi karena sistem pengawasan yang didapat mahasiswa berbeda-beda. Beberapa dosen mungkin telah menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan yang lebih baik sehingga membuat kesempatan untuk para mahasiswanya melakukan kecurangan itu menjadi sangat kecil bahkan tidak memungkinkan.

Pengadaan sistem pengendalian dan pengawasan yang baik, cenderung akan membuat mahasiswa bersikap disiplin sehingga mereka akan berpikir kembali dan tidak menggunakan kesempatan yang ada untuk melakukan tindakan kecurangan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa faktor kesempatan yang ada dalam teori *fraud triangle* ini tidak dapat membuktikan bahwa faktor kesempatan ini dapat berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.

4.6.3 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasionalisasi dinyatakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tindakan mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik khususnya dalam proses pembelajaran secara

daring. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Shbail (2021), Savilia (2020), dan Muhsin (2018) menunjukkan bahwa faktor rasionalisasi memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Ketika mahasiswa melakukan kecurangan, mereka akan merasionalisasikan tindakan mereka misalnya dengan berpikir bahwa ketika mereka melakukan kecurangan mereka tidak merugikan siapapun (Savilia, 2020). Semakin tinggi tingkat rasionalisasi seseorang akan semakin tinggi pula kemungkinan dia melakukan kecurangan akademik khususnya saat pembelajaran daring. Salah satu alasan yang sering digunakan dalam pembenaran diri ini adalah karena lingkungan sekitar atau teman-temannya melakukan hal serupa. Oleh karena itu faktor rasionalisasi dalam teori *fraud triangle* ini dapat membuktikan bahwa faktor rasionalisasi berpengaruh terhadap tindakan perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa.

Implikasi dalam penelitian ini untuk para mahasiswa, akademisi, dan juga keluarga untuk bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memahami dan menerapkan tentang nilai kejujuran dan kedisiplinan sehingga tindakan kecurangan akademik ini dapat diminimalisir. Misalnya dari yang menuntut banyak sehingga dapat membebani mahasiswa, ada baiknya diberikan pula motivasi kepada mahasiswa untuk mempercayai kemampuan dirinya dalam proses pembelajaran dengan membentuk proses pemahaman yang diduga saat pembelajaran daring, proses pemahaman tersebut memiliki kelambatan dan kendala dibanding proses pembelajaran tatap muka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa selama masa pembelajaran daring.
2. Faktor kesempatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa selama masa pembelajaran daring.
3. Faktor rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa selama masa pembelajaran daring.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini di antara adalah:

1. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarluaskan hanya secara online sehingga dalam hal ini peneliti tidak memiliki pengendalian atas proses pengisian kuesioner.
2. Penelitian ini didominasi oleh responden mahasiswa dari fakultas akuntansi sehingga adanya kemungkinan jika hasil penelitian akan berubah jika kategori asal prodi baik akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi dapat seimbang.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan responden tidak hanya dalam satu fakultas suatu universitas aja. Pengambilan sampel bisa lebih dari 246 responden.
 - b. Model dalam penelitian ini juga perlu diuji kembali terhadap responden di universitas lain dan dengan faktor-faktor lain yang relevan.
 - c. Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan model penelitian bagi para peneliti lain yang ingin menguji tentang faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap tindakan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

2. Bagi Pihak Terkait

Dalam penelitian ini, faktor yang menyebabkan atau berpengaruh dalam perilaku kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa adalah faktor tekanan dan rasionalisasi, sehingga diharapkan para mahasiswa dapat menerapkan pemahaman mengenai nilai kejujuran dan kedisiplinan sehingga kecenderungan tindakan kecurangan akademik dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

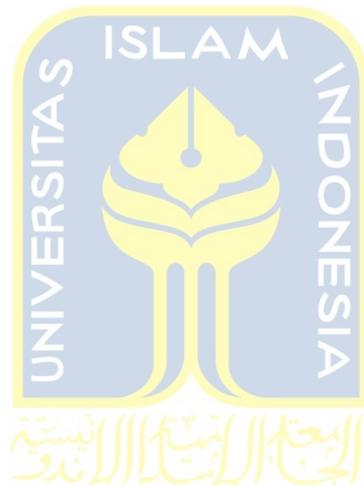
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2015). *Fraud examination*. Cengage Learning.
<https://books.google.co.id/books?id=R6q5BwAAQBAJ&lpg=PR2&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Al Shbail, M. O., Esra'a, B., Alshurafat, H., Ananzeh, H., & Al Kurdi, B. H. (2021). Factors Affecting Online Cheating By Accounting Students: The Relevance of Social Factors and The Fraud Triangle Model Factors. *Academy of Strategic Management Journal*, 20, 1-16.
- Alshurafat, H., Al Shbail, M.O., Masadeh, W.M., Dahmash, F., & Al-Msiedeem, J.M. (2021). Factors affecting online accounting education during the COVID-19 pandemic: An integrated perspective of social capital theory, the theory of reasoned action and the technology acceptance model. *Education Information Technologies*, 1-19.
- Anastasya. (2017). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 1-21.
- Artani. (2017). Pengaruh Academic Self Efficacy dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(2), 123-132.
- Bbc.com. (2017). Dugaan plagiarisme di UNJ: 'Pelaku ingin naik pangkat dan dipandang tinggi. Diambil pada 30 Januari 2022, dari <https://www.bbc.com>.
- Becker, J. Coonoly, Paula L., & J. Morrison. (2006). Using the business fraud triangle to predict academic dishonesty among business students. *Academy of Educational Leadership Journal*, 10 (1), 37-54.
- Bhandari. (2009). What is social capital? A comprehensive review of the concept. *Asian Journal of Social Science*, 37(3).
- Christiana, A., Alvina, K., & Stevanus, P. (2021). Kecurangan Pembelajaran Dari Pada Awal Pandemi Covid-19: Dimensi Fraud Pentagon. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1).
- Detik.com. (2020). Sekolah Diliburkan Cegah Corona, Nadiem Berlakukan Sistem Belajar Online. Diambil pada 20 Januari 2022, dari <https://news.detik.com>.
- Eckstein, Max A. (2003). *Combating Academic Fraud Towards A Culture of Integrity*. International Institute for Educational Planning.
- Fornell, C. & Larcker, D.F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), pp.39-50.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi + CD*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliardi, Dodik., Triadi Agung Sudarto, dan Rahmatullah at Taufiqi. (2021). Fraud triangle, misuse of information technology and student integrity toward the academic cheating of UM student during the pandemic Covid-19. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(6), 329–339.
- Kompasiana. (2021). Kejujuran, Sebuah PR Pendidikan di Masa Pandemi. Diambil pada 1 November 2021, dari Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com>
- Kompas. (2020). Angka Plagiarisme Naik, Apa Pentingnya Jadi Mahasiswa Berintegritas?. Diambil pada 1 November 2021, dari Kompas.com: <https://www.kompas.com>
- Lpmprofesi.com. (2015). CEPT; Ujian Wajib Mahasiswa UII Diambil pada 30 Januari 2022, dari <https://lpmprofesi.com/2015/04/cept-ujian-wajib-mahasiswa-iii/>
- McCabe, Donald L., Linda Klebe., Kenneth D. (2001) Cheating in Academic Institutions: A Decade of Research *Ethics & Behaviour* 11(3), 219-232
- Medcom.id. (2021). Mahasiswa Kerap Plagiat Selama Kuliah Daring, Dosen Diminta Lebih Teliti. Diambil pada 30 Januari 2022, dari <https://www.medcom.id/pendidikan/berita-kampus/akWxoVBK-mahasiswa-kerap-plagiat-selama-kuliah-daring-dosen-diminta-lebih-teliti>
- Muhsin. (2018). What Determinants of Academic Fraud Behavior? From Fraud Triangle to Fraud Pentagon Perspective. *KnE Social Sciences*, 3(10), 154.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. *Accounting Information Systems*. Harlow, England: Pearson, 2018.
- Sasongko, N., Hasyim, M. N., & Fernandez, D. (2019). Analysis of behavioral factors that cause student academic fraud. *The Journal of Social Science Research*, 5(3), 830-837.
- Savilia, L., & Laily, N. (2020). Accounting Students' Academic Fraud: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Business Education*, 5(1), 54-68.
- Saunders, M., Lewis, P.Tornhill, A. (2012). *Research Methods for Business Students* sixth edition. Italy: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung :

Alfabeta

Wolfe, David T., & Dana R.Hermanson. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal* 74.12: 38-42.

Yudiana., Anastasya Putri, Hexana Sri Lastanti. (2017). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4, 1-2



LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

“Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19.”

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Dita Nurhidayanti mahasiswi Program Studi Akuntansi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai penunjang skripsi saya dengan judul “Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa di Yogyakarta Saat Pandemi Covid-19.” Sehubungan dengan hal tersebut saya memohon ketersediaan Saudara/i berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini. Ketersediaan Saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini. Identitas dan jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiannya. Apabila terdapat pertanyaan silahkan menghubungi peneliti melalui email 18312418@students.uui.ac.id.

Atas ketersediannya dan pertisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Hormat saya,

Dita Nurhidayanti.

Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk Pengisian:

Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberi tanda (√) sesuai dengan kondisi Anda dan sejujurnya. Berikut ketentuan dalam pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. ATS : Agak Tidak Setuju
4. AS : Agak Setuju
5. S : Setuju
6. SS : Sangat Setuju

BAGIAN I. PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK

No.	Perilaku Kecurangan Akademik	STS (1)	TS (2)	ATS (3)	AS (4)	S (5)	SS (6)
1	Selama pembelajaran daring, saya menggunakan contekan pada saat ujian/kuis yang bersifat tertutup (atau bukan open book)						
2	Selama pembelajaran daring, saya menyalin tugas/karya lain rekan mahasiswa.						
3	Selama pembelajaran daring, saya memalsukan/merekayasa jawaban untuk memenuhi tugas, kuis, atau ujian.						
4	Selama pembelajaran daring, saya membantu dan/atau menyebarkan jawaban/contekan kepada rekan mahasiswa						

BAGIAN II. TEKANAN

No.	Tekanan	STS (1)	TS (2)	ATS (3)	AS (4)	S (5)	SS (6)
1	Di beberapa kelas daring, saya tidak bisa mendapatkan nilai yang saya inginkan tanpa menyontek						
2	Saya tidak punya waktu untuk menyelesaikan beberapa tugas tanpa menyontek						
3	Saya memiliki waktu yang sulit untuk mengikuti kelas saya						
4	Saya melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran daring untuk meringankan biaya kuliah.						
5	Saya melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran daring dikarenakan saya sering menunda pekerjaan						
6	Saya melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran daring karena orang tua/wali selalu menuntut saya untuk mendapatkan IP yang tinggi						
7	Saya melakukan kecurangan akademik agar nilai saya setara dengan rekan mahasiswa						

BAGIAN III. KESEMPATAN

No.	Kesempatan	STS (1)	TS (2)	ATS (3)	AS (4)	S (5)	SS (6)
1	Fakultas tidak mengambil tindakan serius untuk mencegah ketidakjujuran akademik						
2	Saya merasa bahwa dosen tidak melakukan pengecekan plagiarisme (seperti Turnitin)						

3	Dosen atau pengawas ujian tidak dapat menelusuri bukti tindakan kecurangan daring						
4	Kecurangan akademik daring dapat dilakukan karena minimnya sanksi tegas.						

BAGIAN IV. RASIONALISASI

No.	Rasionalisasi	STS (1)	TS (2)	ATS (3)	AS (4)	S (5)	SS (6)
1	Jika saya menyalin jawaban dari teman saya yang sedang lengah, maka itu adalah kesalahannya.						
2	Jika seorang dosen tidak menjelaskan apa yang dia anggap sebagai kecurangan akademik, maka dosen tidak dapat mengatakan saya curang.						
3	Saya melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran daring karena teman-teman saya juga melakukannya						
4	Saya bekerja sama dengan teman saat ujian daring sebagai bentuk solidaritas.						
5	Saya tidak merugikan siapapun ketika saya melakukan kecurangan akademik saat pembelajaran daring						

Data Diri Responden

1. Nama : (Boleh disamarkan)
2. E-mail : (Boleh disamarkan)
3. No. Telepon :
4. Jenis Kelamin : Laki -Laki Perempuan
5. Prodi : Kuntansi Manajemen hu ekonomi
6. Angkatan : 018 2020
19 2021
7. Umur : 8 Tahun 19 Tahun 2 Tahun
 Tahun 22 Tahun 2 Tahun
8. IP : ,51 – 2,70 2,71 – 3,00
01 – 3,25 3,26 – 3,50
51 – 3,70 3,71 – 4,00
lainnya



LAMPIRAN 2
OUTPUT KUESIONER

2.1 Tabulasi Data Kuesioner

P K A 1	P K A 2	P K A 3	P K A 4	T E K 1	T E K 2	T E K 3	T E K 4	T E K 5	T E K 6	T E K 7	K E S 1	K E S 2	K E S 3	K E S 4	R A S 1	R A S 2	R A S 3	R A S 4	R A S 5
2	2	2	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	6	2	5	5	4	5
3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2
4	2	3	3	2	2	5	1	4	3	5	3	1	2	2	3	4	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	6	3	3	3	3
2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	2	5	5	3	5	4	4	4
6	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	6	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	3	3	4	6	6	6	2	6	6	6	4	4	4	4	6	6	6	6	6
5	4	5	6	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
6	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
6	6	6	6	2	1	2	1	1	5	5	5	6	6	6	4	6	6	6	6
6	4	5	5	2	3	1	1	2	4	6	5	3	5	5	4	4	4	4	4
4	3	2	3	3	3	5	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	5
3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	6	6
4	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	4	2	5	5	3	3	5	3	3
4	3	3	3	5	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	6	6	5	5	6	5
3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	2	3	5
4	4	1	3	2	2	2	4	1	5	4	5	1	6	5	6	4	5	3	2
5	2	2	5	4	2	1	1	3	2	4	4	3	5	5	2	4	4	4	6
3	2	4	2	3	2	5	1	1	2	2	5	2	1	5	1	1	2	3	2
4	1	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	6	4	2	3	4	2	3
4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	5	3	3	3	3	3
5	4	2	4	3	4	5	1	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3
3	1	2	3	3	2	2	2	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	4	4	3	5	1	2	3	1	2
4	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	3

2	1	2	1	5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
6	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	
5	3	3	5	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	5	3
6	5	2	6	5	2	2	2	5	2	4	2	2	2	4	5	3	5	3	5
2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	4	4	5	4	3	3	3	3
2	1	1	3	2	1	3	1	2	1	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2
4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
3	1	1	5	3	1	1	1	1	1	3	3	4	4	5	1	3	1	3	3
4	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
5	4	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	5	3	6
1	1	1	3	5	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1
5	4	1	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
4	3	1	4	3	2	1	1	1	1	2	3	4	3	5	1	3	4	4	3
5	3	2	5	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	5	5	2	4	2
4	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	3	4	4	3	3	3	3	3
3	2	1	3	5	2	2	1	1	2	2	2	2	2	5	1	4	3	2	1
2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3	1	2	1	1	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	4	6	6	6	6	3	3	4	2	2
5	2	3	4	4	2	5	4	2	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3
5	4	4	3	3	4	5	4	1	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	3	2	1
5	2	2	2	1	2	4	2	3	3	3	5	3	3	2	2	2	2	6	2
3	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3
2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2
3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	2	6	3	3	3	3	1
4	3	3	4	5	4	3	1	4	2	4	2	2	1	3	5	2	4	4	3
5	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	5	3	4	4	4	3
3	3	2	2	3	1	5	1	2	3	3	5	5	6	6	1	3	6	4	2
2	2	1	3	5	2	3	1	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2
6	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4
6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	6	4	6	5	5	5
4	5	2	3	5	4	1	1	3	2	2	4	2	4	4	5	4	4	3	3
3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	1	1	2	1
4	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	4	3	1	4	3	4	4
4	3	2	4	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3
4	3	1	4	3	6	5	1	3	2	6	5	2	3	3	1	3	4	6	6
2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	4	4	3	4	6	6	3	2	3

4	1	2	5	3	1	1	3	1	2	4	3	2	2	3	2	2	4	5	5
3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	2	4	5
4	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	5	4
4	4	1	4	3	3	4	1	1	3	1	4	3	4	5	1	3	3	5	3
4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	5	4	5	4	5	4	3	4
3	3	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	3	2	4
4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3
4	3	3	4	6	4	4	3	2	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	6
3	2	3	3	2	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3
2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	6	2	2	1
5	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1
1	1	1	1	3	3	5	1	1	2	2	3	3	2	4	2	2	1	1	1
5	2	1	2	4	2	1	1	3	3	2	2	4	3	4	2	2	5	2	5
3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2
4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	5	2	1
4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2
3	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2
5	5	5	6	4	5	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3
5	5	2	4	5	5	2	2	4	5	5	5	2	2	3	2	3	5	2	2
1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	4	2	2	2	6	3	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	6	1	6	2	2	3
5	6	1	5	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	6	3	6	4	3	6
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
4	3	4	3	3	2	1	2	3	4	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5
5	3	1	3	2	3	1	2	1	1	1	3	4	3	5	1	4	3	3	4
4	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	2	3	5	2	3	5	2
5	5	4	2	5	3	6	3	4	5	5	6	5	1	2	4	2	2	5	3
4	2	3	4	2	2	3	4	5	6	1	6	5	4	3	2	3	4	5	4
6	4	4	5	1	2	3	4	5	6	5	1	2	3	4	2	3	4	5	4
4	3	2	3	3	3	4	4	5	2	4	2	4	3	5	3	3	3	4	4
4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	4	5	3	5	2	3	4	5	2	4
4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	5	2	4	5	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	5
5	3	1	5	2	4	6	4	2	4	5	2	4	4	6	1	3	5	3	1
4	4	6	4	4	6	4	2	4	6	4	5	3	1	3	5	3	3	1	5
5	3	1	3	2	4	6	4	2	4	6	1	2	3	4	5	4	3	6	5
4	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	6	5	4	3	2	3	4	4	3
5	4	1	3	4	1	4	4	3	3	3	5	3	2	3	2	2	2	2	2
6	6	4	5	6	6	6	5	4	4	2	2	1	5	6	4	5	6	1	1
6	4	2	6	5	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	5	4	3	2
3	2	3	4	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	5	4	3	2	1	2

4	5	6	5	4	3	2	1	2	3	4	2	3	4	5	4	3	2	1	2
4	3	4	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	5	3	5	4	4	5
3	2	1	2	3	4	5	6	2	5	4	5	6	5	4	4	3	2	3	4
3	2	1	2	3	4	5	6	5	2	4	3	2	1	2	3	4	5	6	5
6	3	4	5	4	3	2	5	3	3	4	5	2	6	4	2	2	2	4	3
4	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	5	5	5	2	4	4	4	5
5	4	3	2	4	3	4	3	5	5	3	4	6	4	4	4	5	4	3	6
3	5	5	5	4	5	6	4	5	4	5	3	2	3	3	2	3	3	4	3
5	2	1	3	2	2	2	3	3	4	5	3	4	3	5	1	2	3	4	5
4	4	3	3	5	4	5	3	4	2	3	3	2	3	4	1	2	5	4	3
3	4	4	3	6	4	5	5	3	6	6	4	2	4	4	2	2	3	4	2
4	4	1	3	3	3	1	1	2	2	2	4	4	3	3	2	2	5	4	3
4	4	2	4	3	5	3	4	3	3	5	5	3	4	3	3	4	2	4	5
5	4	3	2	3	4	5	1	2	6	4	3	5	3	4	3	4	3	2	5
4	2	2	4	2	3	2	2	1	1	1	3	4	2	5	1	4	4	3	3
4	3	2	4	3	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4
5	5	6	5	3	4	3	4	3	4	2	3	5	5	3	2	3	2	5	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	3	4	4	2	4	2	6	5
4	2	4	2	4	5	6	3	4	5	2	5	4	4	6	4	4	4	3	4
4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3
4	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	4	5	4	3	2	3	4	5	4
3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4
6	4	5	5	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	5	4
4	2	2	4	3	2	3	1	2	3	2	5	4	4	3	2	4	3	4	2
5	4	5	5	3	4	5	4	3	6	2	5	4	3	5	3	5	4	3	4
5	4	3	4	5	3	2	4	3	6	4	4	5	3	6	4	3	5	4	5
4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	2	5	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	5	4
5	3	5	5	5	3	5	3	5	2	2	4	2	3	5	3	4	6	4	2
3	6	1	5	4	1	6	1	6	1	6	1	6	1	6	3	6	4	6	1
5	5	2	5	5	2	2	5	2	5	5	5	2	5	4	5	2	5	2	5
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3
2	4	2	1	4	2	3	5	2	5	4	3	2	4	3	3	6	5	4	3
6	1	6	4	3	6	5	6	1	6	1	6	1	6	3	6	3	6	4	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	1	1	1	2	6	6	1	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6
3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3	3	3	1
5	4	5	4	3	3	5	3	4	4	5	6	6	6	6	5	5	5	4	5
4	5	3	4	5	2	6	3	2	4	5	6	6	6	6	4	6	5	4	4
6	6	6	3	3	6	3	1	6	6	1	4	6	1	3	6	3	6	1	6
4	1	6	4	3	1	6	6	1	6	1	4	1	6	4	2	3	6	6	6
3	1	6	3	3	1	2	6	1	6	1	5	1	6	4	2	3	6	5	1

5	6	1	5	6	1	6	1	6	1	6	1	6	1	6	5	3	6	6	1
4	1	6	3	3	2	3	5	1	6	3	2	3	5	4	2	2	5	4	5
4	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3
4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	5	2	4	4	2	4	2	4	3
4	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	4	2	4	4	2	1	3	4	3
5	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5
6	5	4	6	6	4	5	5	4	5	6	6	4	3	5	6	5	4	5	6
6	5	4	4	5	4	5	6	4	5	4	6	5	4	5	5	4	6	5	4
5	3	4	5	5	4	4	4	6	3	6	5	5	5	6	4	6	5	6	6
4	5	6	5	4	5	6	5	4	5	6	3	5	4	5	5	4	5	6	6
5	4	4	6	5	4	5	4	6	4	5	5	4	6	5	4	4	6	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	3	6	3	3	4	5	4
6	4	5	6	5	4	6	4	5	6	5	4	5	6	5	4	4	5	5	6
5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	6	5	6	5	4	4	4	6	5	5
6	4	6	6	4	4	4	3	5	5	4	6	5	6	5	5	4	5	5	4
5	5	6	5	5	5	4	5	5	6	5	5	6	6	5	5	4	6	5	4
6	6	5	4	5	5	4	6	6	4	5	5	6	5	5	6	6	4	5	5
6	5	5	4	5	4	4	5	6	5	4	3	4	5	6	5	4	4	6	5
5	4	5	5	4	4	5	5	4	6	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
5	5	4	5	5	6	4	5	4	5	6	5	5	1	5	5	4	5	4	5
5	5	5	4	5	4	6	5	4	6	5	5	4	5	5	4	4	5	6	5
6	3	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	4	5	6	5	4	5	5
5	5	4	5	6	5	5	5	3	5	5	4	5	2	4	5	5	6	5	4
5	3	5	4	4	5	6	5	4	5	5	5	2	4	5	6	4	5	6	4
6	5	6	5	5	4	4	4	3	5	5	6	5	5	5	5	4	5	3	5
5	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	6	4	6	6	4
5	5	6	5	5	4	5	4	5	4	4	5	6	6	5	5	6	5	5	5
4	5	6	6	6	6	5	5	4	6	5	6	4	5	4	5	5	3	4	6
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	4	5	6	5	4
5	4	5	6	5	4	3	4	5	6	5	4	3	4	5	6	5	4	3	4
5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	6	5	2	4	4	5	5	5	4
4	2	5	5	6	2	5	1	4	6	6	3	4	4	4	2	5	5	5	5
5	4	5	3	6	5	5	4	3	5	5	6	5	2	4	5	3	5	5	4
5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	6	3	5
6	6	4	3	6	4	3	5	5	4	6	6	4	6	4	5	3	4	5	5
5	3	6	5	5	4	3	5	3	5	5	6	5	4	5	6	4	5	6	4
6	4	4	5	6	4	5	5	4	4	3	6	4	6	4	6	4	4	5	4
6	5	6	4	6	4	3	5	5	5	4	6	4	3	5	4	2	5	5	3
4	4	3	5	6	4	3	3	2	6	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4
6	4	5	3	4	3	4	2	5	3	4	5	3	5	4	5	6	5	5	4
4	5	6	4	5	4	5	4	3	6	4	5	5	4	4	6	5	4	5	4
6	5	5	5	6	6	5	4	5	6	5	3	5	5	6	6	5	6	5	6

5	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	5	6	4	6	5	6	5	6
6	5	4	5	5	4	5	4	5	6	5	4	5	6	5	4	3	5	5	4
4	3	5	4	4	4	6	5	4	5	6	5	4	4	6	5	4	5	4	5
5	4	5	6	5	4	5	6	5	5	4	2	5	6	4	4	5	6	5	4
6	5	4	5	6	4	4	5	5	5	4	4	5	6	5	4	5	5	6	5
6	5	4	4	6	4	5	5	4	6	5	5	6	5	4	6	5	4	5	6
4	5	6	5	5	4	6	5	4	5	6	5	4	6	5	6	4	4	4	5
4	5	6	5	5	5	5	4	5	5	6	6	4	5	6	5	6	5	6	5
5	5	4	6	5	4	6	5	4	4	3	5	3	2	6	4	5	6	4	4
5	5	3	6	6	5	4	3	5	3	4	5	6	5	4	6	4	3	5	6
5	4	6	5	5	4	3	5	6	4	5	6	4	6	5	5	4	3	5	5
6	5	5	4	4	6	6	5	5	6	4	4	3	5	4	5	4	4	3	2
5	3	5	6	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5
5	6	5	4	5	4	6	5	3	5	6	3	4	5	3	5	4	3	4	5
4	4	3	5	5	5	3	4	3	5	4	2	3	4	5	4	5	4	4	5
5	3	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3
4	3	3	5	5	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	4	3	5	3	5
4	5	3	4	5	4	3	5	3	5	3	5	3	2	5	4	3	5	4	3
5	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5
4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	6	3	5	4	3	3	5
5	3	5	4	5	3	3	5	3	5	6	5	4	3	5	5	4	3	3	5
3	3	3	2	5	4	3	2	4	3	4	5	3	5	3	3	5	4	3	5
5	3	2	4	5	4	3	5	4	4	4	6	4	5	3	5	3	5	3	5
4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	3	5	5	1	4	4	6	4	5	3
5	3	5	3	4	5	4	3	3	6	4	6	4	6	4	4	5	4	3	5
5	3	3	4	4	3	5	4	3	6	4	3	4	5	3	5	3	5	4	3
5	3	5	3	5	4	3	4	6	6	4	4	5	2	4	3	5	4	3	6
5	3	6	4	4	5	3	4	6	5	3	6	4	3	5	4	3	3	4	6
6	5	6	5	4	3	5	5	6	4	4	6	4	5	4	3	5	3	6	4
4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	6	4	3	5	5	5	4	4	3
5	3	4	5	5	4	3	5	6	3	5	5	3	4	5	5	4	5	6	4
6	5	3	5	6	4	4	5	4	5	4	3	3	2	6	5	4	3	4	5
5	4	5	5	5	4	5	6	4	3	6	5	4	5	6	6	4	5	6	4
6	4	5	3	5	6	3	5	4	4	5	4	3	6	3	3	5	5	5	4
5	6	4	5	4	3	5	3	5	5	3	6	4	3	4	4	5	5	3	5
6	4	5	6	4	5	3	6	4	5	4	4	3	5	6	5	5	4	5	2
5	4	3	4	6	3	4	5	5	6	3	2	4	3	5	5	3	6	6	3
5	4	2	3	4	6	3	4	2	5	4	4	2	4	3	5	4	5	4	6
6	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	3	3
5	5	4	4	6	3	6	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	4
6	5	5	6	4	5	5	4	4	3	5	1	5	4	4	6	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4

6	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	6	6	6	5	3	4
5	5	5	6	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	3	5	5	3	5	4
6	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	6	5	5	6	5	3



2.2 Data Responden

Nama	No. Telepon	Jenis Kelamin	Prodi	Angkatan	Umur	IPK Terakhir
ss	081314385241	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
Ayu Hidayati	089560581414	Perempuan	Akuntansi	2018	24 Tahun	3,51 - 3,70
Dhifo	085801126264	Laki-Laki	Akuntansi	2018	22 Tahun	2,71 - 3,00
Lesti	082114921365	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,71 - 4,00
Fat	082188621726	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
Kia	085974381481	Perempuan	Manajemen	2021	18 Tahun	3,51 - 3,70
Key	085382481975	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Tasya	089671036936	Perempuan	Manajemen	2019	21 Tahun	3,51 - 3,70
Dela	081324067115	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
Tika	089649789494	Perempuan	Akuntansi	2019	20 Tahun	3,71 - 4,00
Dodi	081394263986	Laki-Laki	Manajemen	2019	19 Tahun	3,71 - 4,00
Ihsan	089654713741	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2018	21 Tahun	3,26 - 3,50
Hen	085156912758	Perempuan	Manajemen	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
Ef	089665193665	Perempuan	Manajemen	2020	20 Tahun	2,71 - 3,00
T	085743941561	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,71 - 4,00
alam	087837179745	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
Mizana	082324482001	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
yolanda	085932247988	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	2,51 - 2,70
sasa	082268454100	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
vdn	081218219522	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	2,51 - 2,70
S	08115181202	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00

Anas	081217482925	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Amel	087744373198	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
putri	082133295616	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
DM	082138253022	Laki-Laki	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,51 - 3,70
D	087824533754	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,71 - 4,00
Alifa	081210492062	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Deffa	081528807892	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Hanisa	085752111003	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
windra	081280127251	Laki-Laki	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,51 - 3,70
Azalea	089601751963	Perempuan	Akuntansi	2020	22 Tahun	3,71 - 4,00
Nadilla	081292561825	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
Putri	085725928289	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
debee	081249633849	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	2,71 - 3,00
Yudha	081391707831	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
gegep	087775073639	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Gevi	082150100634	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
ksb	081379367948	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Fafa	082226517531	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
Dinda	089561992058	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
.	082137841751	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
a	085875597647	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,71 - 4,00
Celline	081929491374	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Lail	081378639920	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Ryuma	088228713053	Laki-Laki	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,51 - 3,70
ananda	082255261266	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,51 - 3,70
Zahra	08979152397	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,26 - 3,50
Denta	081322030488	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70

dapa	082137849012	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Agung bramasta	081243567849	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Atlantia	081328706505	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Saava	089619420074	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Dina	081329183518	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Wening	083840185618	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,51 - 3,70
Gita	089509144109	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Yaya	089501701659	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
pradnya	081466752596	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Yunabi	081289029957	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
AMER	081326406987	Laki-Laki	Akuntansi	2019	21 Tahun	2,71 - 3,00
Kiple	81280344719	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
goy	089560267554	Laki-Laki	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,26 - 3,50
Widy	082110667636	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Diego	082183452948	Laki-Laki	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,71 - 4,00
Winda	082153027744	Perempuan	Akuntansi	2020	26 Tahun	3,51 - 3,70
Cheese	0811409809	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	2,71 - 3,00
jennie	082278545941	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
f	081226573805	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
di samarkan	089515431825	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Nur	081809793796	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
NAH	087731133868	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
DAA	089609928018	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Yudith Shania Warda	0811551293	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,26 - 3,50
Naura	081212285572	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Ajeng	087852869098	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Indah S	085216699731	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,71 - 4,00

Editya Intan Kamalina	085728470941	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Sinta	082254997190	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Oyi	082324821870	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
ami	082169294144	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,51 - 3,70
Matahari	085740862032	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Dhyandra Anandahari Tarizha Zahura	082137757706	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,71 - 4,00
r	087775659839	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,26 - 3,50
Anwarul Chakim	089513701460	Laki-Laki	Akuntansi	2020	22 Tahun	3,26 - 3,50
Rafi	082236396179	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Puput Dwi Arianti	089635361172	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
rapskuytt	089541491879	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Alex	089542110408	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
ZA	082322989592	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,71 - 4,00
kepin	082285323595	Laki-Laki	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
fara	082134929961	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
Nisa	083140180342	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
Rifa	085155134177	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
Fildzah	088263732607	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
mltd	089539202200	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Indah	081326190848	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Huhs	09987	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,51 - 3,70
Rindang	081329346992	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
Vika	082230299293	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
cey	089654735274	Laki-Laki	Manajemen	2021	19 Tahun	3,26 - 3,50
tya	081347568934	Laki-Laki	Manajemen	2019	20 Tahun	3,26 - 3,50
raikan	082765893457	Laki-Laki	Manajemen	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00

lea	082498736589	Perempuan	Manajemen	2018	22 Tahun	3,71 - 4,00
kiara	089767545393	Perempuan	Manajemen	2018	21 Tahun	3,51 - 3,70
fahmi	089767589489	Laki-Laki	Manajemen	2019	21 Tahun	3,51 - 3,70
faizal	087979667456	Laki-Laki	Manajemen	2020	19 Tahun	3,01 - 3,25
gita	082335446557	Perempuan	Manajemen	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
naomi	089776556432	Perempuan	Manajemen	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
yasmin	087665899321	Perempuan	Manajemen	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50
hamid	089797868545	Laki-Laki	Manajemen	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
nabila	087654321678	Perempuan	Manajemen	2018	21 Tahun	3,26 - 3,50
fariz	085678943212	Laki-Laki	Manajemen	2018	23 Tahun	3,51 - 3,70
dea	082345678963	Perempuan	Manajemen	2019	19 Tahun	3,26 - 3,50
aldi	089765456783	Laki-Laki	Manajemen	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
bella	081235765891	Perempuan	Manajemen	2019	19 Tahun	3,26 - 3,50
amalia	081435678934	Perempuan	Manajemen	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
raffi	089765436261	Laki-Laki	Manajemen	2019	20 Tahun	3,71 - 4,00
Pandu	087654783425	Laki-Laki	Manajemen	2018	22 Tahun	3,01 - 3,25
Mulqi	081345667789	Laki-Laki	Manajemen	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
Imam	089776554332	Laki-Laki	Manajemen	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
Iqbal	087963426876	Laki-Laki	Manajemen	2020	19 Tahun	3,51 - 3,70
Rafly	087655788944	Laki-Laki	Manajemen	2018	23 Tahun	3,01 - 3,25
Dika	089765432123	Laki-Laki	Manajemen	2021	18 Tahun	3,01 - 3,25
Efi Nurdiantini	089665193665	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	23 Tahun	3,26 - 3,50
Randy	089767876967	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2018	22 Tahun	3,26 - 3,50
Lulu	087654345677	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,51 - 3,70
Haris	085467897666	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Pram	082445677842	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
Anas	081232455676	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	22 Tahun	3,71 - 4,00

Syifa	081344866543	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
Ranya	081345627865	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
Karima	087564773864	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
Hanifah	089768864357	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	21 Tahun	3,51 - 3,70
Farhan	081246789654	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2018	23 Tahun	3,51 - 3,70
Alya	082445369745	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	21 Tahun	3,71 - 4,00
HASna	085557643564	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
Shafa	087566457377	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
Devi	08122618485	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
Mira	085359929057	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
Devina	08523378443	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
Ihsan	089654713741	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2021	19 Tahun	3,01 - 3,25
Alug	087738260006	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2021	19 Tahun	3,71 - 4,00
Anka	081327433416	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	22 Tahun	3,26 - 3,50
Anne	087835002771	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,71 - 4,00
Akmal	085352785647	Laki-Laki	Manajemen	2018	23 Tahun	3,26 - 3,50
Febby	085227806743	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
Bardan	082166441963	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
Laily	082134053355	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,01 - 3,25
dd	082124279036	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2021	19 Tahun	3,51 - 3,70
Wulan	089538844765	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
Uum	085222272005	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	22 Tahun	3,71 - 4,00
ojan	08987423853	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2018	22 Tahun	2,71 - 3,00
Nia	085363963732	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
abel	08562815117	Perempuan	Manajemen	2018	23 Tahun	3,71 - 4,00
X	087654324312	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	3,51 - 3,70
Abidzar	089672345671	Laki-Laki	Akuntansi	2020	19 Tahun	Lainnya

Nurdiantini	085214372485	Perempuan	Manajemen	2021	19 Tahun	Lainnya
Anitas	081398961975	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,26 - 3,50
Anka	081327433316	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,71 - 4,00
Arif	085156736395	Laki-Laki	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,01 - 3,25
Dev	085233784433	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
pepep	082133215233	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
Yunita	08533513315	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,01 - 3,25
Handi	081331865583	Laki-Laki	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,26 - 3,50
Bay	081319521384	Laki-Laki	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,26 - 3,50
Bram tores	083144246612	Laki-Laki	Manajemen	2018	23 Tahun	3,01 - 3,25
Hana	081455674554	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	23 Tahun	3,01 - 3,25
Lingga	085674743281	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	22 Tahun	3,71 - 4,00
Zaky	081344893664	Laki-Laki	Manajemen	2018	21 Tahun	3,26 - 3,50
Pram	089987794564	Laki-Laki	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,01 - 3,25
Umar	081345262435	Laki-Laki	Manajemen	2019	20 Tahun	3,71 - 4,00
Fairul	081333567656	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2019	20 Tahun	3,01 - 3,25
Raka	089167473827	Laki-Laki	Akuntansi	2019	22 Tahun	3,71 - 4,00
Shinta	085567874567	Perempuan	Manajemen	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
Eza	081343534253	Perempuan	Akuntansi	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
Sabil	081923435262	Perempuan	Manajemen	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
Rifqi	081234253465	Laki-Laki	Akuntansi	2018	23 Tahun	3,01 - 3,25
Razi	089324523652	Laki-Laki	Manajemen	2018	22 Tahun	3,71 - 4,00
Naya	081324543453	Perempuan	Manajemen	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
Azam	081128783938	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
vinza	089128394756	Laki-Laki	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
ff	081127384856	Laki-Laki	Manajemen	2019	21 Tahun	3,01 - 3,25
bara	087324152678	Laki-Laki	Manajemen	2020	20 Tahun	3,26 - 3,50

kv	089234567545	Laki-Laki	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,01 - 3,25
lea	089134756456	Perempuan	Manajemen	2019	21 Tahun	3,01 - 3,25
fik	081234763456	Laki-Laki	Akuntansi	2019	22 Tahun	3,71 - 4,00
key	089458768576	Perempuan	Manajemen	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
sarah	087465748756	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
jea	081247564746	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2020	21 Tahun	3,01 - 3,25
wulan	089174657847	Perempuan	Manajemen	2018	23 Tahun	3,01 - 3,25
jeje	081239483987	Perempuan	Akuntansi	2019	22 Tahun	3,26 - 3,50
oped	masa gapunya	Perempuan	Akuntansi	2018	21 Tahun	3,26 - 3,50
fafa	089123873478	Laki-Laki	Manajemen	2020	20 Tahun	3,01 - 3,25
el	081238783748	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	2,71 - 3,00
rara	081928982878	Perempuan	Manajemen	2020	19 Tahun	2,71 - 3,00
zea	087267876879	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	22 Tahun	2,71 - 3,00
gia	089178976787	Laki-Laki	Manajemen	2020	19 Tahun	3,01 - 3,25
mia	085674675764	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
oki	089767467589	Perempuan	Akuntansi	2020	21 Tahun	2,71 - 3,00
vivi	081783847837	Perempuan	Akuntansi	2021	21 Tahun	3,01 - 3,25
riz	085478567587	Laki-Laki	Manajemen	2020	20 Tahun	3,51 - 3,70
Dk	081314385241	Perempuan	Akuntansi	2018	22 Tahun	3,01 - 3,25
As	081414849262	Laki-Laki	Manajemen	2018	22 Tahun	3,51 - 3,70
gege	081982786787	Laki-Laki	Manajemen	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
jia	089756785679	Perempuan	Akuntansi	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
kael	081327897856	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2018	22 Tahun	2,71 - 3,00
sasa	081967857568	Perempuan	Akuntansi	2018	23 Tahun	3,51 - 3,70
fariz	089178657856	Laki-Laki	Manajemen	2020	20 Tahun	3,71 - 4,00
ghilyats	085676865785	Laki-Laki	Manajemen	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
Irfan	085675867987	Laki-Laki	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,01 - 3,25

salva	085676857956	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2019	22 Tahun	3,51 - 3,70
cakra	081324336557	Laki-Laki	Manajemen	2019	20 Tahun	3,71 - 4,00
rafif	085677586889	Laki-Laki	Akuntansi	2018	23 Tahun	3,51 - 3,70
maya	089788976766	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	23 Tahun	3,26 - 3,50
nala	081988786955	Laki-Laki	Manajemen	2019	21 Tahun	3,51 - 3,70
gj	089788985657	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
nanda	089788796768	Laki-Laki	Akuntansi	2018	23 Tahun	3,01 - 3,25
bela	081344345643	Perempuan	Manajemen	2020	19 Tahun	3,51 - 3,70
mustika	081765748878	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2020	19 Tahun	3,51 - 3,70
dafa	089766564555	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
oca	089766756645	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
vania	085677687886	Perempuan	Akuntansi	2019	21 Tahun	3,01 - 3,25
lutfi	089799435633	Laki-Laki	Manajemen	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
alika	087655894464	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2018	23 Tahun	3,71 - 4,00
ema	085644332354	Perempuan	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,26 - 3,50
indri	081121349881	Perempuan	Manajemen	2019	21 Tahun	3,01 - 3,25
fariha	089765778988	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
fras	085546746634	Laki-Laki	Akuntansi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00
yulia	08976656474	Perempuan	Manajemen	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
dany	081167554564	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2021	19 Tahun	3,51 - 3,70
bilal	089766875677	Laki-Laki	Akuntansi	2018	23 Tahun	3,71 - 4,00
dila	081922343366	Perempuan	Manajemen	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
fatiya	082344567566	Perempuan	Ilmu Ekonomi	2019	20 Tahun	3,51 - 3,70
rizal	089766787668	Laki-Laki	Akuntansi	2018	23 Tahun	3,51 - 3,70
fahmi	081123243354	Laki-Laki	Akuntansi	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
krisna	082344567659	Laki-Laki	Manajemen	2018	23 Tahun	3,26 - 3,50
hanif	085566678765	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2020	19 Tahun	3,71 - 4,00

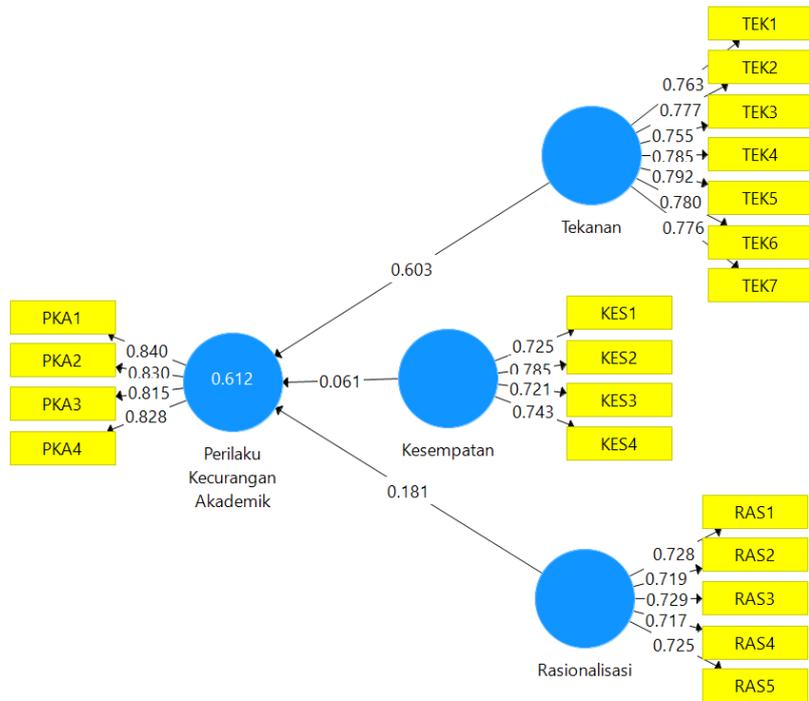
bani	089779866676	Laki-Laki	Ilmu Ekonomi	2021	20 Tahun	3,51 - 3,70
dara	089978777687	Perempuan	Akuntansi	2019	20 Tahun	3,71 - 4,00
mada	089888767546	Laki-Laki	Manajemen	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
candra	081233454446	Perempuan	Manajemen	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
dinda	085556786675	Perempuan	Akuntansi	2019	21 Tahun	3,01 - 3,25
arap	089777876567	Laki-Laki	Akuntansi	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
cindy	089987685445	Perempuan	Akuntansi	2019	21 Tahun	3,71 - 4,00
wildan	081333356743	Laki-Laki	Akuntansi	2019	20 Tahun	3,26 - 3,50
faiz	085677764567	Laki-Laki	Manajemen	2019	21 Tahun	3,26 - 3,50
kayis	089765557645	Laki-Laki	Manajemen	2019	20 Tahun	3,71 - 4,00



LAMPIRAN 3

OUTPUT HASIL ANALISIS

3.1 Outer Loadings



	Kesempatan	Perilaku Kecurangan Akademik	Rasionalisasi	Tekanan
KES1	0.725			
KES2	0.785			
KES3	0.721			
KES4	0.743			
PKA1		0.840		
PKA2		0.830		
PKA3		0.815		
PKA4		0.828		
RAS1			0.728	

RAS2			0.719	
RAS3			0.729	
RAS4			0.717	
RAS5			0.725	
TEK1				0.763
TEK2				0.777
TEK3				0.755
TEK4				0.785
TEK5				0.792
TEK6				0.780
TEK7				0.776

3.2 Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kesempatan	0.732	0.738	0.832	0.553
Perilaku Kecurangan Akademik	0.848	0.850	0.897	0.686
Rasionalisasi	0.773	0.775	0.846	0.523
Tekanan	0.890	0.891	0.914	0.602

3.3 Fornell Larcker Criterion

	Kesempatan	Perilaku Kecurangan Akademik	Rasionalisasi	Tekanan
--	------------	------------------------------------	---------------	---------

Kesempatan	0.744			
Perilaku Kecurangan Akademik	0.513	0.828		
Rasionalisasi	0.591	0.650	0.723	
Tekanan	0.571	0.768	0.718	0.776

3.4 Cross Loading

	Kesempatan	Perilaku Kecurangan Akademik	Rasionalisasi	Tekanan
KES1	0.725	0.345	0.433	0.453
KES2	0.785	0.434	0.444	0.468
KES3	0.721	0.344	0.412	0.388
KES4	0.743	0.392	0.470	0.389
PKA1	0.409	0.840	0.549	0.599
PKA2	0.389	0.830	0.505	0.652
PKA3	0.495	0.815	0.581	0.705
PKA4	0.393	0.828	0.512	0.572
RAS1	0.381	0.529	0.728	0.594
RAS2	0.466	0.414	0.719	0.431
RAS3	0.489	0.476	0.729	0.528
RAS4	0.391	0.471	0.717	0.526
RAS5	0.422	0.448	0.725	0.498
TEK1	0.453	0.585	0.501	0.763
TEK2	0.372	0.641	0.545	0.777
TEK3	0.416	0.501	0.530	0.755

TEK4	0.441	0.608	0.543	0.785
TEK5	0.435	0.622	0.590	0.792
TEK6	0.500	0.604	0.576	0.780
TEK7	0.487	0.592	0.612	0.776

3.5 Cronbach's Alpha & Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kesempatan	0.732	0.738	0.832	0.553
Perilaku Kecurangan Akademik	0.848	0.850	0.897	0.686
Rasionalisasi	0.773	0.775	0.846	0.523
Tekanan	0.890	0.891	0.914	0.602

3.6 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Kecurangan Akademik	0.612	0.607

3.7 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kesempatan -> Perilaku Kecurangan	0.061	0.059	0.063	0.977	0.329

Akademik					
Rasionalisasi -> Perilaku Kecurangan Akademik	0.181	0.185	0.088	2.051	0.041
Tekanan -> Perilaku Kecurangan Akademik	0.603	0.605	0.075	8.049	0.000

